

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada riset ini, peneliti melakukan pemilihan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020 – 2021. Data tersebut dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id, dan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni tahun 2022.

B. Jenis Penelitian

Pada riset ini penulis mempergunakan pendekatan kuantitatif yang mana kuantitatif ialah riset yang memfokuskan terhadap uji coba teori dengan pengukuran beberapa variabel riset dengan angka 1 menjalankan data dengan prosedur statistika (Indriantoro, 2002) khususnya perihal yang berkenaan dengan apakah ukuran perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi manajemen laba.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah umum yang terbagi atas berbagai objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar diamati serta dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Riset ini memakai populasi yang bersumber dari perusahaan perbankan yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1
Daftar Perbankan Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama	Tanggal Pendaftaran
1	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Des 2006
2	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15-Jan-14
3	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
4	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
5	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
6	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	9-Jul-13
7	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-00
8	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3-Jul-07
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agust 1997
10	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agust 1990
11	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Jul-14
12	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30-Jun-99
13	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-08
14	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Des 2010
16	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
17	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-89
18	BNGA	Bank CIMB Niaga	29-Nov-89
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Des 2009
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
21	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-13
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-02
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-12
24	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8-Jul-10
25	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-14
26	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
27	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Jul-01
28	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
29	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25-Jun-97
30	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-15
31	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
32	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-03
33	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-01
34	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nov-96
35	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	8-Jul-13
36	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-06
37	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12 Agust 2015

38	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
39	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Okt 2007
40	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-02
41	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-16
42	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Des 2014
43	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agust 2003

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi tersebut. Metode penarikan sampel yang dilakukan dalam riset ini ialah metode *purposive sampling* yakni suatu teknik penarikan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel pada riset ini adalah perusahaan perbankan yang memiliki serta menyajikan informasi laporan keuangan. Dalam hal ini data observasi pada penelitian ini ialah data triwulan dari perusahaan bank kriteria-kriteria yang dipergunakan pada riset ini ialah:

- a. Bank yang tertera pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2021
- b. Bank yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi secara lengkap laporan keuangan triwulan I-IV yang telah diaudit di tahun 2021-2021
- c. Perusahaan perbankan yang tidak termasuk ke dalam perusahaan perbankan asing dan bank pembangunan daerah.

Tabel 3.2
Seleksi dan Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank yang tertera pada bursa efek indonesia di tahun 2020-2021	43

Bank yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi secara lengkap laporan Finansial triwulan I-IV yang telah diaudit di tahun 2020-2021	(18)
Perusahaan perbankan yang tidak termasuk ke dalam perusahaan perbankan asing dan bank pembangunan daerah	(4)
Jumlah bank yang memenuhi kriteria	21

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada riset tersebut, sehingga data observasi yang dipergunakan pada riset ini ialah perbank yang mempunyai kriteria dalam tabel 3.1 yakni sejumlah 84 unit analisis (21 x 4) perbank yang tertera pada Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar yang menjadi observasi data dalam perbankan yang tertera pada Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BCIC	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
11	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

16	BNLI	Bank Permata Tbk
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
18	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
19	MEGA	Bank Mega Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
21	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

D. Data dan Jenis Data

Data riset yang dipergunakan data sekunder data sekunder data yang didapat secara tidak langsung atau dari subjek riset. Data tersebut didapatkan penulis secara tidak langsung yaitu melalui perantara (Indriantoro, 2002). Data sekunder umum berbentuk bukti, laporan atau catatan historis yang telah disusun pada data dokumenter yang diterbitkan dan yang tidak dipublikasikan. Pada riset ini penarikan data yang dilaksanakan dengan teknis teknik dokumentasi. Maksud dari teknik dokumentasi ini adalah data-data yang dihimpun dari beberapa dokumen peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti memperoleh data-data penelitian melalui laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit selama periode 2020-2021

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel yang dipergunakan pada riset ini yakni variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian pengamat (Ferdinand, 2006). Variabel terikat pada riset ini ialah manajemen laba. Manajemen laba dilakukan proksi dengan *discretionary accruals* yang telah didapat dengan luas pada literatur akuntansi. *Discretionary accruals*

adalah unsur akrual yang bersumber dari hasil manipulasi/rekayasa yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan (Nuraini dan Zain, 2007).

Manajemen laba dilakukan proksi pada *discretionary accruals* dan dihitung dengan memakai *The Modified Jones Model*. Tahapan-tahapan untuk melakukan penghitungan *discretionary accruals* ialah seperti dibawah ini(Sulistyanto, 2008) :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total accrual (TAC_{it}) diestimasi dengan rumus regresi berganda seperti dibawah ini:

$$TAC_{it} / A_{it} = a_1(1 / A_{it-1}) + a_2(REV_{it} / A_{it-1}) + a_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + e$$

Lalu dalam mengkalkulasi *nondiscretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = a_1(1 / A_{it-1}) + a_2((REV_{it} + REC_{it}) / A_{it-1}) + a_3(PPE_{it} / A_{it-1})$$

Berikutnya *discretionary accrual* dapat dikalkulasi seperti dibawah ini:

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it} - NDA_{it})$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total Accruals perusahaan (i) pada tahun (t)

NI_{it} = Laba bersih (*Net Income*) perusahaan (i) pada tahun (t)

CFO_{it} = Kas dari operasi perusahaan (i) pada tahun (t)

A_{it-1} = Total Aset perusahaan (i) pada tahun (t)

REV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan (i) pada tahun (t)

REC_{it} = Perubahan piutang perusahaan (i) pada tahun (t)

PPE_{it} = *Property, plant and equipment* perusahaan (i) pada tahun (t)

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah sebuah skala yang mana dapat diklasifikasi besar atau kecil perusahaan. Secara mendasar ukuran perusahaan hanya dibagi atas tiga kategori, yakni perusahaan besar, perusahaan kecil dan perusahaan menengah (Edy, 2005). Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut telah meraih tingkat kedewasaan yang mana Pada tahapan ini arus kas perusahaan telah positif dan dirasa mempunyai prospek yang baik pada waktu lama, disamping itu juga menggambarkan bahwa perusahaan cenderung lebih mampu menghasilkan laba dan cenderung lebih stabil daripada perusahaan dengan total aset yang rendah (Basuki, 2006). Pada saat ini indikator ukuran perusahaan diukur dengan log natural total harta perusahaan di akhir tahun.

Ukuran perusahaan = $LnASSETS$ (Total aset)

b. Kualitas Audit

Audit adalah sebuah tahapan dalam meminimalkan ketidaksesuaiannya informasi yang ada di antara pemegang saham dan manajer dengan mempergunakan pihak luar dalam memberi legalitas kepada laporan keuangan (Meutia, 2004). Untuk memberikan penyampaian laporan keuangan yang terpercaya dan akurat sebuah perusahaan tentu memerlukan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP). Oleh karena itu, Kualitas audit adalah perihal yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam melakukan proses audit. Kualitas auditor dapat diukur dengan mengelompokkan dari audit yang menjalankan oleh KAP *big four* serta audit yang dilaksanakan KAP *Non* –

Big Four. Bila perusahaan diaudit oleh KAP *big –four* sehingga memperoleh nilai 1 serta 0 sebaliknya (Praditia & Marsono, 2010).

A. Metode Pengumpulan Data

Riset ini memakai metode penarikan data dari studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka ini di dapat dari dengan mengelola artikel dan jurnal lain yang berkenaan dengan bahasan riset ini. Sedangkan dokumentasi di dapat dari dengan mengumpulkan berbagai sumber data dokumenter misalnya laporan tahunan perusahaan perbankan ini yang dijadikan sampel riset yang ada pada Bursa efek Indonesia (BEI).

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada riset ini ialah metode analisis data kuantitatif dengan memakai program *Statistical Package for Sosicial Science* (SPSS) teknik linear berganda selaku alat dalam melakukan pengujian data. Sesudah data-data yang dibutuhkan pada riset ini terkumpul, tahapan berikutnya yakni menganalisis data yang terbagi atas teknik statistika deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Sementara penjelasan mengenai metode analisa data tersebut ialah seperti dibawah ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistika deskriptif memberi gambaran deskripsi sebuah data yang ditinjau dari standar *devisiasi*, nilai rata (*mean*), *varian*, *minimum*, *maksimum*, *range*, *sum*, *skewness* dan *kurtosis*. Analisis ini merupakan teknik yang memberikan suatu informasi mudah dipahami dan yang lebih jelas. Statistika deskriptif dipergunakan dalam melakukan pengembangan profil perusahaan dijadikan sampel. Statistika deskriptif

berkaitan dengan penarikan dan peningkatan data, dan penyajian hasil peningkatan tersebut dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini mempunyai tujuan dalam menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen normal (Ghozali, 2011). Baiknya suatu model regresi merupakan yang memiliki data normal ataupun mendekati normal. Uji coba normalitas dalam riset ini didasari Dalam uji coba statistika sederhana dengan meninjau *skewness* dan nilai kurtosis bagi seluruh variabel independen dan dependen. Pengujian normalitas dengan dijalankannya analisis grafik yakni dengan meninjau grafik histogram dan *normal probability plot* dan pengujian statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini mempunyai tujuan dalam melakukan pengujian apakah pada model regresi ditemui terdapatnya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Baiknya model regresi ialah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam melakukan pendeteksian deteksi variabel yang terdapat ataupun tidak adanya multikolinearitas ini dengan digunakannya pada model regresi seperti dibawah ini (Ghozali, 2011)

:

- a. Nilai R^2 yang didapat sangat besar, namun secara terpisah beberapa variabel bebas banyak yang tidak signifikan dan berpengaruh pada variabel dependen.

- b. Menganalisa matrik korelasi dalam beberapa variabel bebas. Bila cukup besar (melebihi 0,90), sehingga perihal ini dapat adanya multikolineartas.
- c. Ditinjau dari nilai dalam *variance inflation faktor* (VIF) dan *tolerance*. Bila nilai *tolerance* $>0,10$ serta VIF <10 , sehingga perihal ini dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam riset tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini mempunyai tujuan pada model regresi linear terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi timbul dikarenakan terdapatnya observasi dengan berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lain (Ghozali, 2011). Baiknya model regresi ialah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan pengujian Durbin – Watson (DW test). Bila d kurang dari d_1 ataupun melebihi $4-d_1$, sehingga H_0 ditolak yang bermakna ada adanya autokorelasi. Bila d ada di antara d_u serta $4-d_u$, maka H_0 diterima yang bermakna tidak adanya autokorelasi.

Gambar 3.1
Uji Autokorelasi



Keterangan :

du : Nilai batas atas tabel Durbin Watson

d1 : Nilai batas bawah tabel Durbin Watson

3. Pengujian Hipotesis

Metode yang digunakan dalam riset ini ialah teknik analisa regresi linear berganda dengan memakai program SPSS. Analisis regresi linear berganda ini dipergunakan karena dalam menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat serta memperlihatkan arah hubungan beberapa variabel riset tersebut (Ghozali, 2011).

Uji hipotesis yang dilaksanakan pada riset ini ialah model persamaan regresi linier berganda. Sementara variabel bebas yang dipergunakan dalam riset ialah Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kualitas Audit (AQ). Sementara variabel terikat yang dipergunakan dalam riset ini ialah Manajemen Laba (EM).

Model regresi yang dilakukan pengembangan dalam melakukan uji coba beberapa hipotesis yang telah diajukan dalam riset ini ialah:

$$EM = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{AQ} + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

EM = Manajemen Laba

SIZE = Ukuran Perusahaan

AQ = Kualitas Audit

e = Error

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa besar persentase variasi variabel terikat yang dipakai pada model dapat menjabarkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi merupakan nilai diantara 1 dan 0. Kecilnya suatu nilai artinya kapasitas variabel bebas dalam menyampaikan Variabel terikat sangat terbatas. Bila nilai x mendekati 1 artinya variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memberikan prediksi variasi Variabel terikat. Umumnya koefisien determinasi dalam data *crosssection* (data silang) cenderung kecil dikarenakan terdapat variasi yang tinggi dari setiap observasi. Sementara bagi data *time series* (runtun waktu) umumnya memiliki nilai koefisien determinasi yang besar (Ghozali, 2011).

b. Koefisien Korelasi

Analisa koefisien korelasi dipergunakan dalam menelusuri kuat atau hubungan di antara dua variabel atau lebih. Arahnya dikatakan pada bentuk hubungan negatif dan positif sementara Lemah atau kuat nya hubungan dinyatakan pada besar korelasi koefisien (Sugiyono, 2018).

Koefisien korelasi (r) memperlihatkan tingkat korelasi diantara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi harus ada pada batasan-batasan -1 sampai +1 ($-1 < r \leq +1$) yang membuahkan hasil sebagian kemungkinan, diantaranya seperti dibawah ini:

- 1) Tanda positif menunjukkan terdapatnya hubungan positif pada beberapa variabel yang diuji, yang bermakna pada tiap penurunan

dan kenaikan nilai – nilai X akan diikuti dengan penurunan dan kenaikan Y. Bila $r = +1$ ataupun dekat dengan 1 sehingga memperlihatkan terdapatnya pengaruh positif diantara beberapa variabel yang diuji sangat kuat.

- 2) Tanda negatif menunjukkan terdapatnya korelasi negatif diantara beberapa variabel yang diuji, bermakna pada tiap peningkatan nilai – nilai X akan diiringi dengan penurunan nilai Y serta sebaliknya. Bila $r = -1$ ataupun dekat angka -1 sehingga memperlihatkan terdapatnya pengaruh negatif serta korelasi beberapa variabel yang diuji lemah.
- 3) Bila $r = 0$ ataupun dekat 0 sehingga menunjukkan korelasi yang lemah ataupun tidak terdapat korelasi sama sekali diantara variabel – variabel diamati dan diuji.

Tabel 3.4
Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : sugiyono, 2018

c. Uji Statistik t

Pada dasarnya pengujian statistika t memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara personal untuk menjabarkan variabel terikat (Ghozali, 2011). Kesimpulan yang dapat ditarik pada pengujian t ini ialah dengan meninjau signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$: sehingga hipotesis ditolak dan koefisien regresi tidak signifikan.

Perihal ini bermakna secara terpisah variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen

$\alpha < 5\%$: maka hipotesis diterima dan koefisien regresi signifikan. Perihal ini

bermakna secara terpisah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan kepada variabel terikat.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pada Uji Signifikan F secara dasar memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara bersamaan kepada variabel terikat (Ghozali, 2011).

Pada uji F kesimpulan yang dapat diambil ialah dengan meninjau signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$: ada pengaruh secara bersamaan yang signifikan diantara semua variabel bebas terhadap variabel dependen

$\alpha < 5\%$: seluruh variabel bebas tidak mempengaruhi kepada variabel dependen